



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena data diperoleh dari hasil penelitian lapangan pada BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo. Model angket (kuesioner) digunakan untuk mendapatkan data primer yang mendukung penelitian ini. Peneliti menyebarkan angket kepada para pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo, kemudian menyusun tabulasi data berdasarkan skala *Likert*.

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Nazir (2005) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang di selidiki. Sedangkan Arikunto (2006) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memiliki kejelasan unsur yang dirinci sejak awal, langkah penelitian yang sistematis, menggunakan sampel yang hasil penelitiannya diberlakukan untuk populasi, memiliki hipotesis jika perlu, memiliki desain jelas dengan langkah-langkah penelitian dan hasil yang



diharapkan, memerlukan pengumpulan data serta analisis data yang dilakukan setelah semua data terkumpul.

Penelitian ini bersifat Deskriptif Eksplanatori. Sugiyono (2004) menyatakan bahwa penelitian eksplanatori merupakan penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lain.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian merupakan wilayah geografis dan kronologis keberadaan populasi penelitian.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian sejak Mei 2013 dan penelitian ini dilakukan di BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo dengan lima kantor yaitu Larangan, Waru, Tanggulangin, Krian dan Taman, dengan kantor cabang bertempat di Jalan Perum Larangan Mega Asri Blok E No.1 Candi-Sidoarjo.

⁴⁰ Purwanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 60



C. Objek Penelitian

Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu serta dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti.⁴¹ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo sejumlah 33 pegawai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sensus, dimana peneliti mencatat seluruh elemen yang menjadi obyek penelitian (populasi) untuk dijadikan sampel.⁴² Hal ini dilakukan karena ditinjau dari wilayah penelitian ini hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit. Sehingga peneliti merasa perlu untuk meneliti secara keseluruhan tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu (Arikunto, 2007 : 115). Pimpinan BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo tidak dijadikan sampel, sehingga sampel dalam penelitian ini diperoleh 32 responden.

⁴¹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, cet. 1, (Yogyakarta: UII Press, 2005),

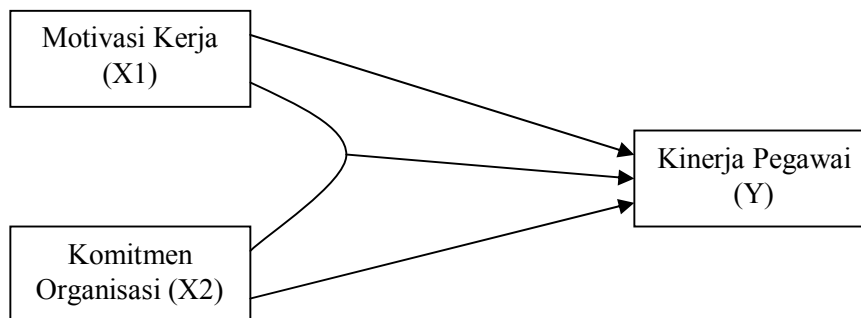
⁴² Siti Nurhayati, *Metodologi Penelitian Praktis Edisi 2*, ebook, (2012), 30



D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴³

1. Variabel independen atau yang sering disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (X) penelitian ini adalah motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2).
2. Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja pegawai (Y).



Gambar 3.1. Kerangka Konseptual

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 58



E. Hipotesis

Hipotesis dikenal sebagai dugaan sementara yang didasarkan pada teori.⁴⁴

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, kajian teori serta penelitian terdahulu yang relevan mengenai pengaruh motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan maka peneliti mempunyai dugaan :

- 1) H_1 = Motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo.
- 2) H_2 = Komitmen organisasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo.
- 3) H_3 = Motivasi kerja dan komitmen organisasi secara simultan berpengaruh secara positif terhadap kinerja karyawan BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo.

F. Instrumen Penelitian

Apakah suatu instrumen penelitian bisa dikatakan *valid* (sahih) dan *reliable* (handal) maka perlu diuji validitas dan reliabilitas pada setiap butir pertanyaannya.

⁴⁴ Purwanto, *Statistika untuk*, 99



1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan suatu alat ukur tentang pokok isi.⁴⁵ Suatu instrumen bisa dikatakan valid jika mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total, yang merupakan jumlah dari tiap skor butir.

Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *Product Momen Pearson*.

Rumus yang digunakan adalah :⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum x_i$ = Jumlah nilai dari skor butir

$\sum y_i$ = Jumlah nilai dari skor total

N = Jumlah subyek

$\sum xy_i$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat dan skor butir

$\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat dan skor total

⁴⁵ Alimuddin Tuwu, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 1993) 176

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 183



2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji kehandalan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh sebuah alat ukur dapat diandalkan atau dipercaya. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cronbach Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (handal).

Rumus *cronbach alpha*⁴⁷ :

$$a = \frac{k - \bar{r}}{1 + (k - 1)\bar{r}}$$

Keterangan:

\bar{r} = rata-rata korelasi antar *item*

k = jumlah *item*

kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ dimana pada pengujiannya menggunakan program SPSS versi 16,0.

G. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah untuk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁴⁸

⁴⁷ Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Salemba Empat, 2004), 164



1. Data yang Dikumpulkan

Sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka data yang dihimpun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data mengenai sejarah, status hukum, Visi-Misi, struktur organisasi, dan data rekapitulasi absensi pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo.
- b. Data mengenai jawaban responden yaitu pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo setelah kuesioner dibagikan.

2. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan jalan mendatangi obyek yang diteliti seperti misalnya rumah tangga, perusahaan, dan sebagainya. Pengumpulan data pada jenis penelitian ini adalah dengan mendatangi sumber-sumber data atau mendekati dengan responden baik melalui kegiatan wawancara maupun dengan cara membagikan kuesioner.⁴⁹

Adapun sumber data dalam penelitian ini didapat dari sumber primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo, sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah bahan-bahan yang berhubungan dengan

⁴⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), 97

⁴⁹ Siti Nurhayati, *Metodologi Penelitian.*, 7



topik penelitian ini yang diperoleh dari buku-buku literatur, internet, jurnal-jurnal dan sumber-sumber lain yang dapat dijadikan bahan masukan untuk mendukung penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara/*interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dengan saling berhadapan antara 2 orang atau lebih.⁵⁰ Dalam hal ini wawancara dilakukan dengan beberapa pihak, yaitu pimpinan dan seluruh pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo.

b. Dokumentasi

Dokumentasi asal kata dari dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.⁵¹ Dokumentasi yang dimaksud adalah pengumpulan peraturan-peraturan perusahaan, dokumen-dokumen BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo yang berisi data yang menunjang penelitian, dan literatur-literatur yang berkaitan dengan motivasi kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

⁵⁰ Moleong dan Lex J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 186

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Cet.5*, (Jakarta: Gema Insani, 2005), 158



c. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya untuk dijawab oleh responden terpilih, dan merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel peneliti.⁵² Dalam penelitian ini daftar pertanyaan akan diberikan kepada seluruh pegawai BMT UGT Sidogiri wilayah Sidoarjo yang menjadi responden. Daftar pertanyaan dalam kuesioner dinilai menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari lima tingkatan.⁵³

Sangat setuju diberi skor	5
Setuju diberi skor	4
Ragu-ragu diberi skor	3
Tidak setuju diberi skor	2
Sangat tidak setuju diberi skor	1

⁵² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), 89

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 133



H. Tehnik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel bebas atau variabel terikat kedua-duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan “*histogram regression*” yang sudah distandarkan dan grafik *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*. Pengujian dilakukan dengan mengamati sebaran titik-titik di sekitar garis diagonal. Data yang berdistribusi normal mempunyai sebaran titik-titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.⁵⁴ Uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science (SPSS)*.

- b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang sempurna antar variabel independen dalam model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat toleransi variabel dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai $VIF \leq 10$ maka model regresi tidak mengandung unsur

⁵⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), 87



multikolinearitas. Selain itu juga bisa dilihat dari koefisien korelasi antar variabel. Jika koefisien korelasi antar variabel lebih besar dari 0,05 maka model tersebut tidak mengandung multikolinieritas.⁵⁵

c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mendeteksi adanya penyebaran atau pancaran dari variabel-variabel. Selain itu juga untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heterokedastisitas diuji menggunakan uji Park Gleyser. Model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas apabila nilai absolute residual dari masing-masing variabelnya $> \alpha$.⁵⁶

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat adanya pengaruh diantara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dengan persamaan:

⁵⁵ Siti Nurhayati, *Metode Penelitian Praktis*, Edisi 2 (ebook, 2012), 82

⁵⁶ *Ibid*, 82



$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

Keterangan :

Y = kinerja pegawai

a = nilai konstanta

b = Koefisien parameter variabel independen

x_1 = Motivasi kerja

x_2 = Komitmen organisasi

3. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji F dan uji t.

a. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 5\%$).

- 1) $H_0 : b_1, b_2 = 0$ artinya secara serempak variabel bebas motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y).



- 2) $H_1 : b_1, b_2 \neq 0$ secara serempak variabel bebas motivasi kerja (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) berpengaruh terhadap terhadap variabel terikat kinerja pegawai (Y).

Kriteria Pengambilan Keputusan :

a) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

b) H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Uji t (Parsial)

Digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Alat uji yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis adalah dengan uji statistik t, dengan ketentuan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Pengujian hipotesis secara parsial maupun simultan dilakukan dengan menggunakan pengolahan data SPSS (*Statistical Package for social Sciences*).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Saat nilai koefisien mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen menunjukkan hampir



semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁷

⁵⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 83